

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING
DENGAN POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024



Oleh :

LUH PUTU ARDHYA PRAMESTI SUCI LESTARI
NIM. P07120220045

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING
DENGAN POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**LUH PUTU ARDHYA PRAMESTI SUCI LESTARI
NIM. P07120220045**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

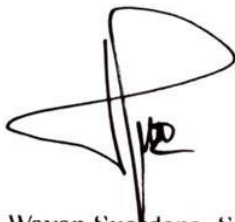
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING
DENGAN POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024**

Diajukan oleh :

LUH PUTU ARDHYA PRAMESTI SUCI LESTARI
NIM. P07120220045

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.196303241983091001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING
DENGAN POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024**

Diajukan oleh :

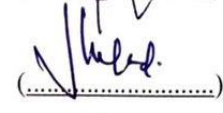
LUH PUTU ARDHYA PRAMESTI SUCI LESTARI
NIM. P07120220045

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 15 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | |
|---|---|
| 1. <u>I Ketut Gama, SKM., M.Kes</u>
NIP. 196202221983091001 | (Ketua)  |
| 2. <u>Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.Skep.,Ns.,M.Kes.</u>
NIP. 196808031989031003 | (Anggota)  |
| 3. <u>Dr. Drs I Wayan Mustika, M.Kes</u>
NIP. 196508111988031002 | (Anggota)  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukanja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT STUNTING AND
EATING BEHAVIOR OF CLASS VIII STUDENTS
AT SMP NEGERI 2 BANJAR
BULELENG DISTRICT
YEAR 2024**

ABSTRACT

The nutritional problem that is currently occurring in Indonesia is the condition of growth failure in children commonly referred to as stunting, this condition can threaten the quality of life of the nation's next generation. The government is very concerned about efforts to prevent stunting by improving health, especially in adolescents who are the forerunners of the family. This study aims to determine the correlation between adolescent knowledge about stunting and eating behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Banjar in 2024. This type of research uses a cross sectional approach with a probability sampling technique of proportional random sampling. Data collection was carried out using a questionnaire with a total of 120 respondents. The results of the study based on the Spearman Rank test with a 95% confidence level showed that there was no significant correlation between adolescents' knowledge about stunting and eating behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Banjar. This is indicated by the greater significance value between knowledge and diet when compared to the p value (0.05), which has a p value = $0.656 > 0.05$ where H_a is rejected, which means that there is no significant correlation between the level of knowledge of adolescents about stunting and eating behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Banjar. The conclusion of this study is there is no significant correlation between the level of knowledge of adolescents about stunting and eating behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Banjar. Based on the results of this study, efforts from schools and local governments are needed to support the improvement of adolescent knowledge and improvement of adolescent diet starting from adolescence.

Keywords : Knowledge; Eating Behavior; Stunting

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING DENGAN
POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Masalah gizi yang saat ini sedang terjadi di Indonesia adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang biasa disebut dengan stunting, kondisi ini dapat mengancam kualitas hidup generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar Tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pemilihan sampel *probability sampling* jenis *propotional random sampling*. Populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 170 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 120 orang. Hasil penelitian berdasarkan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar yaitu memiliki nilai $p\text{ value} = 0,656 > 0,05$ dimana H_a ditolak yang artinya tidak adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar. Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan suatu upaya dari pihak sekolah dan pemerintah setempat dalam mendukung peningkatan pengetahuan remaja dan perbaikan pola makan remaja yang dimulai sejak usia remaja.

Kata kunci : Pengetahuan; Pola Makan; Stunting

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG STUNTING
DENGAN POLA MAKAN SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANJAR
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2024**

Oleh : Luh Putu Ardhya Pramesti Suci Lestari

RINGKASAN PENELITIAN

Masalah gizi yang saat ini sedang terjadi di Indonesia adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang biasa disebut dengan stunting, kondisi ini dapat mengancam kualitas hidup generasi penerus bangsa. Stunting adalah kondisi yang timbul akibat kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama, kondisi ini akan terlihat setelah anak berusia dua tahun (Satriawan 2018). Pemahaman remaja mengenai stunting memiliki peran penting dalam membantu penurunan angka kejadian dan sebagai upaya pencegahan stunting. Remaja dianggap sebagai kelompok berpotensi yang dapat menjadi agen perubahan perilaku (Mitra, 2022).

Kelompok remaja sangat perlu memahami tentang stunting, hal ini tidak hanya ditujukan pada ibu hamil dan balita. Remaja yang tidak paham tentang stunting dapat berdampak pada kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan dan salah satu faktor penyebab dari stunting itu adalah pola makan yang tidak sehat. Pemerintah sangat memperhatikan upaya pencegahan stunting dengan meningkatkan kesehatan, terutama pada remaja yang merupakan cikal bakal keluarga. Kebiasaan makan remaja yang tercermin dari hasil survei *Global School Health Survey* tahun 2015, terlihat bahwa pola makan remaja tercermin dalam kurangnya kebiasaan sarapan (65,2%), mayoritas kurangnya asupan serat dari sayur dan buah (93,6%), serta kebiasaan makan makanan yang mengandung penyedap (75,7%). Selain itu, sebagian besar remaja juga kurang aktif dalam melakukan aktivitas fisik (42,5%).

Data dari WHO menunjukkan bahwa sekitar 22,9% atau sekitar 154,8 juta anak balita di seluruh dunia mengalami stunting pada tahun 2016. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat stunting yang tinggi (Siswati 2018). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 25,7% dari remaja

berusia 13 hingga 15 tahun mengalami status gizi yang pendek atau sangat pendek, sementara pada remaja usia 16-18 tahun, persentasenya mencapai 26,9%. Informasi ini menunjukkan adanya masalah pada aspek gizi pada kaum muda di Indonesia yang perlu segera ditangani.

Pengetahuan dapat membentuk perilaku dan sikap seseorang karena dengan pengetahuan dapat menumbuhkan pemahaman seseorang dalam bersikap (Kim *et al*, 2022). Pengetahuan yang memadai dapat membentuk suatu tindakan atau menciptakan perilaku yang baik. Pola makan dapat mengancam kesehatan, pengetahuan mengenai pentingnya menjaga asupan gizi yang seimbang menjadi hal yang krusial. Selama beberapa tahun terakhir, kebiasaan dan cara hidup masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan remaja telah mengalami transformasi yang besar yang dapat terlihat dari peningkatan aktivitas sosial, keinginan untuk menjaga penampilan, dan upaya untuk mempertahankan status sosial dengan bersenang-senang. Masa remaja dianggap sebagai periode yang rentan terhadap berbagai perubahan situasi di sekitarnya. Masa remaja adalah periode yang rentan terhadap kebutuhan nutrisi (Amaliyah *et al*. 2021).

Stunting memiliki dampak yang sangat berpengaruh pada kehidupan remaja di masa mendatang yang akan mempengaruhi kondisi nutrisi bayi yang akan dilahirkan (Rusilanti & Riska 2021). Stunting pada anak dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan tingkat kecerdasan yang rendah. Dampaknya terlihat saat dewasa dengan postur tubuh yang kecil juga dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular. Remaja dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan, termasuk deteksi dini stunting. Upaya deteksi dini stunting akan menjadi lebih efektif jika dimulai sejak remaja (Satriawan, 2018). Pengetahuan remaja dalam pencegahan stunting sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya generasi stunting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar Tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik korelasi. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *probability sampling* jenis *propotional random sampling*. Populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 170 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan

kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel 120 orang

Hasil penelitian berdasarkan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar. Hal ini ditunjukkan dengan lebih besarnya nilai signifikansi antara pengetahuan terhadap pola makan jika dibandingkan dengan *p value* (0,05), yaitu memiliki nilai *p value* = 0,656 > 0,05 dimana H_a ditolak yang artinya tidak adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP negeri 2 banjar sebagian besar memiliki pengetahuan tentang stunting dalam kategori yang cukup dan pola makan pada remaja dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan upaya sekolah, pemerintah maupun remaja sendiri dalam mendukung peningkatan pengetahuan remaja dan perbaikan pola makan remaja yang dimulai sejak usia remaja dalam mencegah terlahirnya generasi stunting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Stunting Dengan Pola Makan Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Banjar Kabupaten Buleleng Tahun 2024” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan, mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, hormat dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.kep.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns. M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.Ns.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 2 Banjar beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Orangtua, saudara, dan sahabat peneliti yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Denpasar,

2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Putu Ardhya Pramesti Suci Lestari
NIM : P07120120045
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Banjar Dinas Kanginan, Desa Sembiran, Kecamatan
Tejakula, Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyampaikan :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting Dengan Pola Makan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Banjar Kabupaten Buleleng Tahun 2024” **adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang Membuat Pernyataan



Luh Putu Ardhya Pramesti Suci Lestari

NIM. P07120220045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Stunting	9
B. Konsep Dasar Pengetahuan	12
C. Konsep Dasar Pola Makan	18
BAB III KERANGKA KONSEP	33
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variable	34
C. Hipotesis	36
BAB IV METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	38
C. Tempat Waktu Penelitian	39

D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data	46
G. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi operasional hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar.....	37
Tabel 2	Data jumlah siswa kelas VIII.....	41
Tabel 3	Perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing kelas.....	44
Tabel 4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar tahun 2024.....	52
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin Siswa Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Tahun 2024.....	53
Tabel 6	Tingkat pengetahuan tentang stunting siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar.....	55
Tabel 7	Distribusi frekuensi pola makan pada remaja siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar.....	55
Tabel 8	Hasil analisis tabulasi silang antara hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar.....	56
Tabel 9	Hasil uji korelasi hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja di SMP Negeri 2 Banjar.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Stunting Dengan Pola Makan Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Banjar Di Kabupaten Buleleng Tahun 2024.....	35
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Stunting Dengan Pola Makan Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Di Kabupaten Buleleng Banjar Tahun 2024.....	40
Gambar 3	Diagram Pengetahuan remaja tentang stunting.....	56
Gambar 4	Diagram sumber informasi tentang stunting.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	81
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Penelitian.....	83
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden	84
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	85
Lampiran 5	Kisi-Kisi Kuisioner	89
Lampiran 6	Kuisioner Pengumpulan Data.....	91
Lampiran 7	Master tabel penelitian hubungan pengetahuan remaja tentang stunting dengan pola makan pada remaja	98
Lampiran 8	Uji validitas dan reliabilitas.....	108
Lampiran 9	Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	110
Lampiran 10	Hasil pengamatan	111
Lampiran 11	Hasil uji hipotesis penelitian	113
Lampiran 12	Studi pendahuluan	114
Lampiran 13	Surat ijin penelitian	115
Lampiran 14	Surat ethical clearance	116
Lampiran 15	Surat ijin melakukan penelitian	117
Lampiran 16	Dokumentasi.....	118
Lampiran 17	Surat penyelesaian admistrasi.....	119
Lampiran 18	Validasi dosen pembimbing	120
Lampiran 19	Surat Pernyataan Persetujuan publikasi Repositori	121